

## **Pengaruh Penerapan *Work From Home* (WFH) Terhadap Produktivitas Kerja Perusahaan Di Pt. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Cabang Gorontalo**

Rulli Febriana Harun<sup>1</sup>, Hedy Vanni Alam<sup>2</sup>, Andi Yusniar Mendo<sup>3</sup>

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>1</sup>

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>2</sup>

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>3</sup>

E-mail: [rullifebrianaharun@gmail.com](mailto:rullifebrianaharun@gmail.com)

**Abstract:** This study aims to determine whether there is an effect of implementing Work From Home (WFH) on work productivity at PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Gorontalo Branch. This study uses a quantitative method. The sampling applies the total sampling. The analysis uses a simple linear regression mathematical model with the SPSS 22 program. The population is all employees of PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Gorontalo Branch, totaling 30 employees. This study was conducted from September to December 2021. The results show that Work From Home has a positive and significant effect on productivity at PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Gorontalo Branch. The *t* value is 8.607. this indicates that if the *t*-count is greater than the *t*-table, then the hypothesis is accepted or  $8.607 > 1,701$ . The value *R* square in this study is the Work From Home variable in explaining the Work Productivity variable of 0,726 or 72.6% while 27.4% is influenced by other variables which are not explained in this study, such as Work Environment and performance variables.

**Keywords:** *Work From Home, Company Work Productivity*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Penerapan *Work From Home* (WFH) Terhadap Produktivitas Kerja di PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Cabang Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun alat analisis yang digunakan adalah model matematis Regresi Linear sederhana dengan program SPSS 22, populasi dalam penelitian ini seluruh karyawan PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Cabang Gorontalo yang berjumlah 30 karyawan, penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2021 sampai Desember 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Work From Home* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas di PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Cabang Gorontalo. Nilai *t* dalam penelitian ini adalah 8.607. Hal ini menunjukkan jika *t* hitung lebih besar dari *t* tabel maka hipotesis di terima atau ( $8.607 > 1,701$ ). Nilai *R* square dalam penelitian ini adalah variabel *Work From Home* dalam menjelaskan variabel Produktivitas Kerja sebesar 0,726 atau 72.6%, sedangkan 27.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti variabel Lingkungan Kerja dan kinerja.

**Kata Kunci:** *Work From Home, Produktivitas Kerja Perusahaan*

### **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi saat ini, masalah sumber daya manusia menjadi tumpuan bagi perusahaan yang utamanya menjaga produktivitas kerja karyawan itu sendiri. Segala tuntutan perusahaan dalam mempertahankan dan mengelola sumber daya manusia yang berkualitas semakin mendesak oleh adanya dinamika lingkungan yang berubah. (Haryo & W, 2018). Dikatakan produktif apabila sumber daya tersebut memiliki produktivitas kerja yang tinggi serta dapat mencapai sasaran atau target yang telah ditentukan dan dapat bertanggung jawab menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. (Putu, Claudia, & Suana, 2018) Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan, masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk, dan nilai (Sutrisno, 2016 : 98)

Produktivitas merupakan keterkaitan antara input dan output. Input disini terdiri dari bahan, biaya dan SDM atau tenaga kerja, sedangkan output nya adalah jasa atau barang hasil kegiatan. Produktivitas menjadi sesuatu yang krusial karena dapat menumbuhkan harapan untuk ketercapaian target kerja yang telah ditetapkan secara efisien (Sutrisna, 2009 dalam Simarmata, 2020). Selain itu, perusahaan juga harus memperhatikan mengenai bagaimana menjaga dan mengelola motivasi karyawan dalam bekerja agar produktivitas karyawan tidak turun dan selalu fokus pada tujuan perusahaan (Prasetyo, 2003 dalam Adiwinata dan Sutanto, 2014). Upaya untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi, dapat didukung oleh salah satu faktor penting yaitu manusia/orang adalah variabel yang sangat krusial dikarenakan menentukan keberhasilan atau tidaknya suatu kegiatan atau usaha, hal ini ditentukan oleh perilaku-perilaku karyawan (Hertanto, 2017). *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 menginformasikan mengenai kasus virus corona yang pertama kali muncul dan menyerang manusia, berawal dari kasus cluster pneumonia dengan etiologi baru di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, dan Cina kemudian meluas hingga ke luar Cina. Kemudian COVID-19 dinyatakan sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) pada tanggal 30 Januari 2020, dan COVID-19 ditetapkan sebagai pandemic pada tanggal 11 Maret 2020.

Dampak nyata pandemic COVID-19 di Indonesia tidak hanya berpengaruh pada kesehatan masyarakat tetapi juga organisasi bahkan individu, hampir seluruh sektor industri mengalami dampak lesunya ekonomi. Organisasi harus beradaptasi terhadap keadaan untuk mampu bertahan di tengah pandemi ini. Skenario baru harus disiapkan sebagai langkah untuk berjaga-jaga atauantisipasi agar bisa melanjutkan kegiatan ekonomi. Pemerintah telah berusaha merumuskan berbagai kebijakan untuk menghentikan pandemic ini. Seruan *social distancing* dan *physical distancing* serta kebijakan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) telah diumumkan, serta WFH (*Work from Home*). Dalam mengatasi hal ini perusahaan membuat pembagian aktivitas kerja karyawannya. Sebagian karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut ada yang dirumahkan sementara dan ada juga yang bekerja di rumah (*Work From Home*). Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan yang berbeda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Dalam pencapaian tersebut, banyak berbagai faktor-faktor yang terlibat dalam pencapaian tersebut. Dalam hal ini faktor yang berpengaruh penting adalah sumber daya manusia.

PT. Askrindo Cabang Gorontalo memiliki Beberapa Produk Asuransi yaitu Asuransi Kredit Usaha Rakyat, *Surety Bond*, Kontra Bank Garansi, Asuransi Kredit Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Asuransi Umum, Asuransi Kredit Kecil dan Asuransi Kredit Menengah. Dengan adanya arahan dari kantor pusat PT. Askrindo terkait adanya penerapan *Work From Home* (WFH) atau bekerja dari rumah maka jam kerja bagi setiap karyawan PT. Askrindo di sesuaikan tupoksi kerja dan tanggung jawab sebagai karyawan PT. Askrindo, dengan selalu mematuhi peraturan daerah yang menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), untuk mencegah terjadinya penyebaran virus COVID-19. berikut laporan pencapaian Produktivitas PT. Asuransi Kredit Indonesia Cabang Gorontalo 3 Tahun Terakhir.

**Tabel 1. Laporan Pencapaian Produktivitas PT. Askrindo Cabang Gorontalo**

Tahun	Target		Total	Pencapaian		Total
	Kur	Non Kur		Kur	Non Kur	
2019	9.682,00	21.290,00	30.972,00	11.142,21	26.262,70	37.404,91
2020	14.450,00	18.350,00	32.800,00	15.688,00	12.709,00	28.397,00
2021	15.607,00	15.597,00	31.204,00	20.866,00	9.236,00	30.102,00

*Sumber: PT Askrindo Cabang Gorontalo 2021*

Dengan melihat tabel Pencapaian kinerja PT. Askrindo Cabang Gorontalo di atas terdapat fenomena-fenomena atau masalah yang tercatat mengenai pencapaian Produktivitas kerja, di tahun sebelum terjadinya pandemi Covid-19 . Pada tahun 2019 Pertumbuhan Pencapaian target baik itu Produk Asuransi Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Asuransi Non Kredit Usaha Rakyat (Non KUR) sangat melebihi target yang diberikan Oleh PT. Askrindo Pusat, hal Ini berbanding terbalik setelah adanya pandemic covid-19 pada tahun 2020 yang tidak hanya berdampak pada tingkat Kesehatan manusia akan tetapi juga berdampak pada Produktivitas PT. Askrindo Khususnya Cabang Gorontalo yang Menerapkan *Work Frome Home* dengan mengurangi jam kerja Karyawan, pada tahun 2020 tingkat pencapaian target perusahaan menurun drastis dibandingkan tahun sebelumnya, Pada tahun 2021 pertumbuhan produktivitas PT. Askrindo Cabang Gorontalo mulai

membalik dibandingkan tahun 2020 walaupun secara total belum mencapai target yang sudah ada.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan, diduga kualitas dan efisiensi kerja yang sulit untuk dikontrol dikarenakan komunikasi yang bergantung pada elektronik dan jaringan pada setiap rumah para karyawan. Dan hal ini sangat dibutuhkannya peranan perusahaan memfasilitasi karyawan agar bisa meningkatkan produktivitas perusahaan. Hal ini membuat karyawan merasa semakin jauh dengan budaya dan *value* perusahaan, *engagement* (pekerjaan) terhadap perusahaan semakin rendah dan dampaknya secara emosional yang muncul adalah negatif sehingga berpengaruh terjadinya produktivitas dan daya saing perusahaan yang semakin rendah atau menurun.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Simarmata (2020) dengan menyebut bahwa *work from home* / bekerja dari rumah secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas dosen. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Amador (2016) juga menyebut bahwa *work from home* yaitu *work location enjoyment* atau bekerja di rumah yang nyaman memiliki hubungan positif terhadap produktivitas dibandingkan dengan bekerja di tempat kerja.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Work From Home* (WFH) terhadap produktivitas kerja karyawan yang diterapkan oleh PT. Askrindo Cabang Gorontalo. Maka penulis bermaksud untuk mengangkat judul "Pengaruh Penerapan *Work From Home* (WFH) Terhadap Produktivitas Kerja Perusahaan di PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Cabang Gorontalo".

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat Penelitian**

Tempat yang diambil dalam penelitian ini adalah di PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Cabang Gorontalo yang beralamat kan dijalan Nani Wartabone Nomor 183 Kota Gorontalo.

### **Waktu Penelitian**

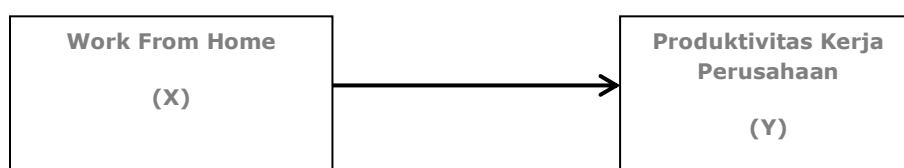
Waktu penelitian yang dilakukan penulis untuk mencari informasi dan sumber data yang tepat sesuai fakta-fakta di lapangan adalah 3 bulan yakni dari bulan September sampai dengan Desember 2021.

### **Pendekatan Penelitian**

Untuk pendekatan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 8) metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengajukan hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan deskriptif kuantitatif ini digunakan oleh penulis untuk mengukur pengaruhnya *Work From Home* terhadap Produktivitas Kerja Perusahaan.

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan prosedur-prosedur yang memungkinkan penulis dapat menguji hipotesis penelitian untuk mencapai kesimpulan yang valid mengenai hubungan atau saling mempengaruhi antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dalam bentuk studi korelasi sehingga penulis memberikan gambaran tentang Pengaruh *Work From Home* Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Studi Kasus di PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Cabang Gorontalo, yang dapat digambarkan dalam bentuk sebagai berikut:



### **Populasi**

Menurut Sugiyono (2017: 136) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Pada penelitian ini, yang menjadi sasaran populasi adalah seluruh karyawan yang ada di PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Cabang Gorontalo. Yang berjumlah seluruh 30 karyawan.

### **Sampel**

Sampel penelitian menurut Sugiyono (2017: 137) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam pengambilan sampel ini penulis mengambil data populasi di tahun 2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Sampling Jenuh*. Menurut Sugiyono (2017: 85), teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. dalam arti sampel yang terpilih tidak didasarkan semata-mata pada keinginan si peneliti sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama (acak) untuk terpilih sebagai sampel. Dengan demikian diharapkan sampel yang terpilih dapat digunakan untuk menduga karakteristik populasi secara objektif.

### **Teknik Analisis Data**

Data-data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket selanjutnya di olah dan di analisis secara statistic dengan menggunakan uji regresi sederhana. Analisis regresi bertujuan untuk melihat hubungan atau pengaruh antara variable bebas dan terikat (X dan Y). Yang dirumuskan dalam bentuk persamaan matematika menurut (sugiono,2009:216) sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx + \epsilon$$

$\hat{Y}$  = Produktivitas Perusahaan  
 $a$  = Konstanta  
 $X$  = Work From Home  
 $E$  = Error

### **Uji Validitas Data**

Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur serta mengungkapkan data dari variabel-variabel yang diteliti secara tetap. Sementara hasil penelitian yang valid, apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Ketentuan suatu instrumen dikatakan valid apabila syarat minimum terpenuhi, yaitu kalau koefisien korelasi  $> 0,3$ . Jadi korelasi antara butir dengan skor total kurang dari  $0,3$ , maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2014: 49). Di samping itu validitas instrumen juga perlu diuji secara statistik, yaitu dengan melihat tingkat signifikansi untuk masing-masing instrumen. Dalam hal ini digunakan Pearson's product moment coefficient of correlation (Ridwan 2010: 80).

### **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi responden untuk menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan dalam suatu variabel. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi instrumen menggunakan koefisien *Alpa Cronbach* ( $\alpha$ ). Reliabilitas berupa pengujian beberapa item pertanyaan dalam suatu variabel yang dijawab secara konstan Menurut Sekaran (2006: 101): "Instrumen yang telah memiliki tingkat keandalan atau reliabilitas yang terukur adalah variabel  $\geq 0,60$  atau 60%."

### **Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2013:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

### Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana merupakan teknik analisa data untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) terhadap Dependen (Y). Dimana variabel X yaitu Diversifikasi dan Variabel Y Keputusan Pembelian.

### Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2013:96), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada Uji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan antar tabel dengan thitung.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase sehingga harus dikalikan 100%. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel tak bebas, dengan asumsi  $0 <$ .

## HASIL PENELITIAN

### Uji Validitas

#### Variabel Work From Home (X)

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Cut Off	Keterangan
1	0,653	0,3	Valid
2	0,493	0,3	Valid
3	0,375	0,3	Valid
4	0,339	0,3	Valid
5	0,480	0,3	Valid
6	0,375	0,3	Valid
7	0,585	0,3	Valid
8	0,462	0,3	Valid
9	0,381	0,3	Valid
10	0,366	0,3	Valid
11	0,640	0,3	Valid
12	0,509	0,3	Valid
13	0,489	0,3	Valid
14	0,731	0,3	Valid
15	0,571	0,3	Valid
16	0,340	0,3	Valid
17	0,344	0,3	Valid
18	0,406	0,3	Valid

Berdasarkan hasil analisis data diatas, semua item pernyataan pada variabel Work From Home (X) dinyatakan valid dimana hasil *pearson correlation* menunjukkan bahwa nilai lebih besar dari 0,3 sehingga peneliti menyimpulkan kuisioner yang digunakan adalah valid.

#### Uji Validitas Produktivitas (Y)

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Cut Off	Keterangan
1	0,673	0,3	Valid
2	0,495	0,3	Valid
3	0,349	0,3	Valid
4	0,482	0,3	Valid
5	0,640	0,3	Valid
6	0,478	0,3	Valid
7	0,442	0,3	Valid
8	0,471	0,3	Valid
9	0,358	0,3	Valid
10	0,607	0,3	Valid
11	0,374	0,3	Valid
12	0,676	0,3	Valid
13	0,466	0,3	Valid
14	0,510	0,3	Valid
15	0,321	0,3	Valid
16	0,580	0,3	Valid
17	0,489	0,3	Valid
18	0,463	0,3	Valid

Berdasarkan hasil analisis data diatas, semua item pernyataan pada variabel Produktivitas (Y) dinyatakan valid dimana hasil *pearson correlation* menunjukkan bahwa nilai lebih besar dari 0,3 sehingga peneliti menyimpulkan kuisioner yang digunakan adalah valid.

#### Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Cut Off	Jumlah Pernyataan	Keterangan
Work From Home	0,704	0,6	18	Reliabel
Produktivitas	0,713	0,6	18	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian *cronbach alpha* diatas terlihat bahwa semua variabel, baik itu variabel X dan variabel Y dinyatakan reliabel karena memiliki koefisien *cronbach alpha* >0,6.

#### Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

##### Variabel Work From Home (X)

Item Pernyataan	Skala					Skor	Mean	F(%)	Kriteria
	1	2	3	4	5				
Pernyataan 1	0	1	3	19	7	122	4.07	81.33	Sangat baik
Pernyataan 2	0	1	0	20	9	127	4.23	84.67	Sangat baik
Pernyataan 3	0	2	2	21	7	129	4.1	86.00	Sangat baik
Waktu Kerja						378		84.00	Sangat baik
Pernyataan 4	0	1	2	23	5	125	4.1	83.33	Sangat baik
Pernyataan 5	0	2	2	22	6	128	4.13	85.33	Sangat baik
Pernyataan 6	0	1	2	19	10	134	4.27	89.33	Sangat baik
Kesehatan dan Keseimbangan Kerja						387		85.33	Sangat baik
Pernyataan 7	0	1	9	9	11	120	4	80.00	Baik
Pernyataan 8	0	1	1	19	9	126	4.2	84.00	Sangat baik
Pernyataan 9	0	1	7	15	7	118	3.93	78.67	Baik
Kreativitas						364		80.89	Sangat baik
Pernyataan 10	0	1	3	18	8	123	4.1	82.00	Sangat baik
Pernyataan 11	0	2	1	20	7	122	4.07	81.33	Sangat baik
Pernyataan 12	0	0	2	18	10	128	4.27	85.33	Sangat baik
Pemisah Pekerjaan Rumah dan Pekerjaan Kantor						373		82.88	Sangat baik
Pernyataan 13	0	1	2	16	11	127	4.23	84.67	Sangat baik
Pernyataan 14	0	1	2	20	7	123	4.1	82.00	Sangat baik
Pernyataan 15	0	1	1	17	11	128	4.27	85.33	Sangat baik
Saling Percaya						378		84.00	Sangat baik
Pernyataan 16	0	1	0	22	7	125	4.17	83.33	Sangat baik
Pernyataan 17	0	0	0	24	6	126	4.2	84.00	Sangat baik
Pernyataan 18	0	2	3	14	13	134	4.33	89.33	Sangat baik
Komunikasi						385		85.55	Sangat baik

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel Work From Home pada pernyataan waktu kerja pada tabel diatas masuk dalam kategori sangat baik dengan presentase 86.00%. Pada pernyataan kesehatan dan keseimbangan kerja pada tabel diatas masuk dalam kategori sangat baik dengan presentase 89.33%. Pada pernyataan kreativitas pada tabel di atas masuk dalam kategori sangat baik dengan presentase 84,00%. Dan pada pernyataan pemisah pekerjaan rumah dan pekerjaan kantor termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentase 85.33%. Pada pernyataan saling percaya termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 85.33%. Pada pernyataan komunikasi termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 89.33%. Indikator yang paling dominan pada deskriptif variable X adalah komunikasi dengan presentase sebesar 85.55% dan untuk indikator variabel X adalah kreativitas yang paling rendah dengan presentase sebesar 80.89%.

#### Variabel Produktivitas (Y)

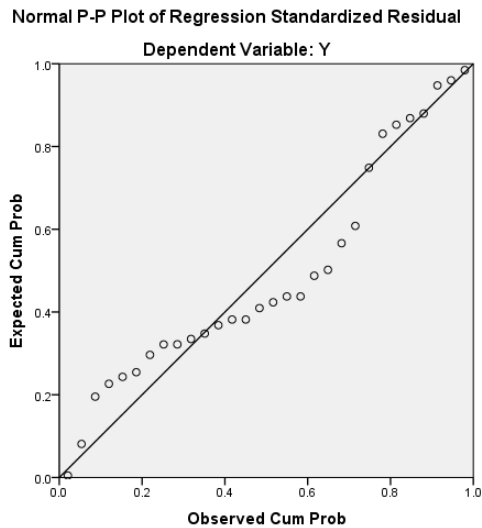
Item Pernyataan	Skala					Skor	Mean	F(%)	Kriteria
	1	2	3	4	5				
Pernyataan 1	0	0	7	14	9	122	4.07	81.33	Sangat baik

Pernyataan 2	0	0	1	21	8	127	4.23	84.67	Sangat baik
Pernyataan 3	0	0	2	19	9	127	4.23	84.67	Sangat baik
Kemampuan						376		83.55	Sangat baik
Pernyataan 4	0	0	2	19	9	127	4.23	84.67	Sangat baik
Pernyataan 5	0	1	3	16	10	125	4.17	83.33	Sangat baik
Pernyataan 6	0	2	3	18	7	120	4	80.00	Baik
Meningkatkan Hasil Yang Dicapai						372		82.66	Sangat baik
Pernyataan 7	0	1	8	15	6	116	3.87	77.33	Baik
Pernyataan 8	0	0	2	15	13	131	4.37	87.33	Sangat baik
Pernyataan 9	1	2	7	12	9	119	3.93	79.33	Baik
Semangat Kerja						366		81.33	Sangat baik
Pernyataan 10	0	1	3	17	9	124	4.13	82.67	Sangat baik
Pernyataan 11	0	0	2	19	9	127	4.23	84.67	Sangat baik
Pernyataan 12	0	0	11	14	5	114	3.8	76.00	Baik
Pengembangan Diri						365		81.11	Sangat baik
Pernyataan 13	0	0	11	14	5	114	4.23	76.00	Baik
Pernyataan 14	0	1	1	18	10	127	3.97	84.67	Sangat baik
Pernyataan 15	0	2	3	19	6	119	4.1	79.33	Baik
Mutu						360		80.00	Baik
Pernyataan 16	0	1	2	19	8	124	4.13	82.67	Sangat baik
Pernyataan 17	0	1	1	20	8	125	4.17	83.33	Sangat baik
Pernyataan 18	4	2	9	11	4	99	3.3	66.00	Baik
Efisiensi						348		77.33	Baik

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel Produktivitas Kerja Perusahaan (Y) pada pernyataan Kemampuan pada tabel diatas masuk dalam kategori Sangat Baik dengan presentase 84.67%. Pada pernyataan meningkatkan hasil yang dicapai pada tabel diatas masuk dalam kategori Sangat Baik dengan presentase 84.67%. Pada pernyataan semangat kerja termasuk dalam kategori baik dengan presentase 87.33%. Pada pernyataan pengembangan diri termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentase 84.67%. Pada pernyataan mutu termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentase 84.67%. Pada pernyataan efisiensi termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentase 83.33%. Indikator yang paling dominan dalam deskriptif variabel Y adalah indikator kemampuan dengan presentase sebesar 85.33%. dan untuk indikator variabel Y adalah efisiensi yang paling rendah dengan presentase sebesar 77.33%. Hal ini terjadi paada hasil dan pencapaian perusahaan saat *Work From Home* (WFH) menurun.



**Uji Normalitas**



Gambar di atas menunjukkan penyebaran mengikuti arah garis disekitar garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

**Uji Regresi Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.899	7.392		1.339	.191
X	.846	.098	.852	8.607	.000

a. Dependent Variable: Y

Model persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta Diketahui ( $\alpha$ ) sebesar 9.899. Jika nilai *Work From Home* diasumsikan 0 atau tidak memiliki pengaruh maka nilai dari Produktivitas Kerja Perusahaan adalah sama dengan nilai konstanta yaitu 9.899
2. Nilai regresi 0.846 Koefisien regresi *Work From Home* (X) sebesar 0.846 menyatakan setiap penambahan nilai variabel *Work From Home* (X) maka nilai partisipasi dari variabel Produktivitas Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0.846. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel *Work From Home* terhadap Produktivitas Kerja adalah positif.

**Uji Parsial (Uji-t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.899	7.392		1.339	.191
X	.846	.098	.852	8.607	.001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat nilai t-hitung variabel *Work From Home* sebesar 8.607 untuk mendapatkan simpulan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak, maka terlebih dahulu harus ditentukan nilai t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel bergantung pada besarnya df (degree of freedom) atau derajat kebebasan serta tingkat signifikansi yang akan digunakan. Jumlah responden pada penelitian ini adalah sebanyak 30 responden, dengan menggunakan tingkat

signifikan sebesar 5% (0,05) dan nilai df sebesar  $n-k-l = 30-1-1 = 28$  maka diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.701.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai t- hitung lebih besar dari t-tabel ( $8.607 > 1,701$ ). Sedangkan untuk nilai signifikan *Work From Home* adalah lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 > 0,5$ ). Ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% (0,05) variabel *Work From Home* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja.

#### Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.852 <sup>a</sup>	.726	.716	4.278	.726	74.083	1	28	.000

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan dengan angka atau nilai r square sebesar 0,726. Maka dapat disimpulkan bahwa variasi variabel independen *Work From Home* dalam menjelaskan variabel dependen (Produktivitas Kerja) sebesar 0,726 atau 72,6%, sedangkan 27,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti variabel Lingkungan Kerja dan Kinerja.

#### PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Work From Home* terhadap Produktivitas Kerja Perusahaan di PT. Askrindo Cabang Gorontalo. Penelitian ini dilakukan dengan menyebar angket/kuisisioner penelitian kepada responden yang memenuhi standar sampel yang ditentukan oleh peneliti sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan pada karyawan PT. Askrindo Cabang Gorontalo.

Hasil Analisis deskriptif tentunya membuktikan bahwa apabila penerapan *Work From Home* dapat mempengaruhi Produktivitas Kerja Perusahaan maka hasil kinerja akan baik. Sebagaimana hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , yakni sebesar ( $8.607 > 1.701$ ). Dengan demikian hipotesis uji t variabel, *Work From Home* berpengaruh positif dalam mempengaruhi Produktivitas Kerja Perusahaan di PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Cabang Gorontalo, dengan kata lain hipotesis penelitian dapat dibuktikan atau diterima. Selain itu dapat dilihat juga bahwa nilai  $P_{value}$  (0,001) dari pengujian ini lebih kecil dari 0.05. Dengan kata lain pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat peranan yang signifikan dari penerapan *Work From Home* dalam Produktivitas Kerja Perusahaan di PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Cabang Gorontalo

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi ditemukan bahwa pengaruh dari *Work From Home* dalam mempengaruhi Produktivitas Kerja Perusahaan di PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Cabang Gorontalo, sebesar 0,726 atau 72,6% *Work From Home* dapat mempengaruhi Produktivitas Kerja Perusahaan di PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Cabang Gorontalo atau dapat di simpulkan penerapan *Work From Home* secara teratur dapat menciptakan Produktivitas Kerja Perusahaan yang maksimal dan efisien. Sedangkan sisanya sebesar 0,274 atau 27.4% dipengaruhi oleh variabel lain seperti variable Lingkungan Kerja motivasi kerja, insentif dan lain-lain.

Hasil Penelitian ini didukung oleh peneliti terdahulu oleh Ricardo Manarintar Simarmata 2020 penelitian ini berjudul Pengaruh *Work From Home* (WFH) Terhadap Produktivitas Dosen Politeknik Negeri Ambon hasil penelitiannya menemukan bahwa adanya hubungan yang berpengaruh secara signifikan antara *Work From Home* (WFH) terhadap Produktivitas Dosen. Selanjutnya teori yang dapat menjelaskan fenomena ini adalah teori yang dikemukakan oleh Sutrisno (2017: 102),

mengemukakan bahwa produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja per satuan waktu. Peran serta tenaga kerja disini adalah penggunaan sumber daya serta efektif dan efisien. Produktivitas kerja perusahaan merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari *Work From Home* dalam menciptakan Produktivitas Perusahaan di PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Cabang Gorontalo.

### **KESIMPULAN**

Penelitian tentang pengaruh penerapan *Work From Home* (WFH) terhadap produktivitas kerja perusahaan di PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) cabang Gorontalo telah selesai dilakukan. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel *Work From Home* (WFH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja perusahaan.

### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Bagi kantor PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) cabang Gorontalo diharapkan agar lebih memastikan bahwa karyawan PT. Askrindo yang melaksanakan *Work From Home* (WFH) memiliki lingkungan kerja yang fleksibel, termasuk diantaranya adalah koneksi internet dan perangkat elektronik yang mendukung kegiatan bekerja dari rumah. Selain fleksibilitas lingkungan kerja, berbagai aspek juga harus diperhatikan seperti waktu kerja, kesehatan dan keseimbangan kerja, kreativitas, tekanan diri dan lain sebagainya demi meningkatkan produktivitas kerja perusahaan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan faktor dan variabel lain untuk mendukung penelitian ini. penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya di bidang kajian yang membahas tentang pengaruh *Work From Home* (WFH) terhadap produktivitas kerja perusahaan pada saat COVID-19

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Baiti, K. N., Djumali, D., & Kustiyah, E. (2020). Produktivitas Kerja Karyawan Ditinjau dari Motivasi, Disiplin Kerja dan Lingkungan pada PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 4(01), 69–87. <https://doi.org/10.29040/jie.v4i01.812>
- eko widodo, suparno. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia* (haitamy el jaid (ed.)). pustaka pelajar.
- Gultom, E. (2021). *The Effect of Working From Home on The Productivity of Female Lecturers During Covid-19 Pandemic At Private Universities In Indonesia*. *ADPEBI International Journal of Business and Social Science*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.54099/aijbs.v1i1.37>
- Bloom, N., Liang, J., Roberts, J., & Ying, Z. J. (2015). *Does working from home work? Evidence from a chinese experiment*. *Quarterly Journal of Economics*. <https://doi.org/10.1093/qje/qju032>
- Battiston, D., Blanes, J., & Kirchmaier, T. (2017). *Is Distance Dead? Face-to-Face Communication and Productivity in Teams*. *CEP Discussion Paper*.
- Ii, B. A. B., Teori, L., & Hipotesis, D. A. N. (n.d.). *Bab II\_15510153*. 6–26.
- Ishak, M., & Mangundjaya, W. L. (2020). Pengelolaan stres dan peningkatan produktivitas kerja selama *work from home* pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(2), 93–109. <https://doi.org/10.24843/JPU.2020.v07.i02.p.09>
- Ma'rifah, D. (2020). Implementasi *Work From Home*: Kajian Tentang Dampak Positif, Dampak Negatif Dan Produktivitas Pegawai. *Civil Service*, 14(2), 53–64.

- Masuku, S., Lengkong, V. P. K., Dotulong, L. O. H., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2019). Pengaruh Pelatihan, Budaya Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Askrimdo Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 821-830. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i1.22909>
- Narpati, B., Lubis, I., Meutia, K. I., & Ningrum, E. P. (2021). Produktivitas Kerja Pegawai yang Dipengaruhi oleh *Work From Home* (WFH) dan Lingkungan Kerja Selama Masa Pandemi. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(2), 121-133. <https://doi.org/10.32493/frkm.v4i2.9808>
- Nursofwa, R. F., Sukur, M. H., Kurniadi, B. K., & . H. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Inicio Legis*, 1(1), 1-17. <https://doi.org/10.21107/il.v1i1.8822>
- Oktria, A. M. C., & Agus, Z. A. (2021). Dampak Kebijakan *Work From Home* Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. 15(10), 1-7. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/view/12420/9634>
- Puspitasari, I. D. (2021). Pengaruh *Work Form Home* Terhadap Kinerja Karyawan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus PT Jamkrindo). 19, 1-13.
- Setiawan, N. S., & Fitrianto, A. R. (2021). Pengaruh *Work From Home* ( WFH ) terhadap Kinerja Karyawan pada Masa Pandemi COVID-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3229-3242.